

BAB V

PENUTUP

Pecahnya pipa hidrolik yang mengakibatkan terlambatnya proses bongkar muat tentunya bukan merupakan hal yang diinginkan terjadi di setiap kapal. Berdasarkan bahasan-bahasan yang telah di jabarkan di bab sebelumnya tentang pencegahan pecahnya pipa hidrolik di MV. Karunia dapat di simpulkan bahwa :

A. Kesimpulan

Simpulan yang dapat diambil dari pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Hal - hal yang dapat menyebabkan pipa hidrolik pecah pada saat membuka *hatch cover* di karenakan keropos atau karat pada pipa hidrolik yang di sebabkan karena kurang detailnya perawatan dan kurangnya *stock spare part* sehingga menyebabkan pipa hidrolik pecah.
2. Upaya yang harus di lakukan agar pipa hidrolik tidak pecah adalah dengan cara melakukan perawatan yang maksimal dan mendetail, serta pengecekan secara berkala dan pengecekan sebelum dan sesudah penggunaan.

B. Saran

Sebagai langkah agar pelaksanaan pencegahan pecahnya pipa hidrolik pada *hatch cover* di atas kapal bisa dilakukan secara maksimal untuk kedepannya, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dalam pelaksanaan pencegahan bocornya pipa hidrolik pada *hatch cover* bisa

dilakukan secara efektif. Adapun saran-saran dari penulis yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sebaiknya perawatan pipa hidrolik dilakukan secepat dan setepat mungkin agar dampak yang di timbulkan dari pecahnya pipa hidrolik dapat ditekan sekecil mungkin atau bahkan dihilangkan agar *hatch cover* dapat dioperasikan dengan optimal dan tidak keterlambatan pada saat bongkar muat atau *berthing* dan *unberthing*
2. Sebaiknya di lakukan pengecekan secara berkala serta pengawasan dan perawatan yang khusus terhadap pipa hidrolik agar pipa tetap dalam kondisi yang bagus dalam jangka waktu yang lama, jadi *spare part* tidak terlalu cepat terpakai.

